

# Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Lalita Ni'mal Fajria  
Pondok Pesantren Walisongo Ngabar  
lalitanimal0@gmail.com

**Abstract:** *The Qur'an is a guide to life for every human being which contains an explanation of how to obtain the right path that is approved by Allah SWT. And reading and studying it is an obligation for every Muslim. Reading the Koran must be done well and correctly according to the rules of tajwid. Therefore, a teacher or teacher should choose a learning method that is easy and fun during the learning process, one of which is the Ummi method. Ummi's method provides easy, fun and heart-touching learning of the Qur'an for the sake of creating a Qur'an Generation, namely a generation that loves and is loved by the Qur'an. This article is to answer whether the Ummi Method can help improve children's fluency in reading and reciting the Koran. This research uses a qualitative method with a literature study approach. This article shows that applying the Ummi Method helps increase children's interest and fluency in reading and reciting the Koran. This Thesis Statement is the same as Fika Mabrizki, et al. (2022), Naufal Azhari (2019), M. Malikah (2018) and is not the same as AM. Nihayati (2023), Olga Novita, et al. (2019).*

**Keywords:** *Ummi method, learning, al-Qur'an*

**Abstrak:** *al-Qur'an merupakan pedoman kehidupan bagi setiap umat manusia yang di dalamnya berisi penjelasan tentang bagaimana memperoleh jalan yang benar yang diridhoi Allah SWT. Dan membaca serta mempelajarinya merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat islam. Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Karena itu, seorang pengajar atau guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya dengan metode Ummi. Metode Ummi menyajikan pembelajaran al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati demi terciptanya Generasi Qur'ani, yakni generasi yang mencintai dan dicintai al-Qur'an. Artikel ini untuk menjawab apakah Metode Ummi dapat membantu meningkatkan kefasihan anak dalam membaca dan melafalkan al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Artikel ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Ummi membantu meningkatkan minat dan kefasihan anak dalam membaca dan melafalkan Al-Qur'an. Thesis Statement ini sama dengan Fika*

*Mabrizki, dkk. (2022), Naufal Azhari (2019), M. Malikah (2018) dan tidak sama dengan AM. Nihayati (2023), Olga Novita, dkk. (2019).*

**Kata kunci:** *metode Ummi, pembelajaran, al-Qur'an*

## Introduction

Islam merupakan syariat Allah SWT yang diberikan kepada umat manusia sebagai perintah atas manusia untuk beribadah kepada-Nya. Dengan keyakinan terhadap ciptaan dan kuasa-Nya telah tertanam dalam jiwa dan raga, maka manusia senantiasa akan beribadah kepada Allah SWT dan menanamkan keyakinan tersebut dilakukan melalui Pendidikan di rumah, sekolah maupun lingkungan. Oleh karenanya manusia membutuhkan Pendidikan islam dalam kehidupannya karena manusia merupakan makhluk sempurna yang mempunyai akal untuk berpikir dan potensi dalam dididik dan mendidik manusia lainnya sehingga mampu menjadi pemimpin di muka bumi ini dengan memegang teguh pedoman yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadist.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan pedoman kehidupan bagi manusia, terutama bagi umat Islam. Di dalam al-Qur'an mengandung penjelasan tentang bagaimana memperoleh jalan yang benar yang diridhoi oleh Allah SWT. Proses pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dapat terjadi apabila setiap umat islam dapat memahami, menghayati dan mengamalkan isi kandungan al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup tanpa ada keraguan sedikitpun di dalamnya. Untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Maka dari itu al-Qur'an ialah kitabullah yang sangat penting untuk dijadikan sebagai pedoman, dan membaca serta mempelajarinya merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat islam karena selain hadist, al-Qur'an juga merupakan hukum islam yang paling utama.<sup>2</sup>

Sebagai seorang muslim sudah menjadi kewajiban kita untuk mencintai al-Qur'an dan hendaknya berkewajiban dalam merealisasikan

---

<sup>1</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Skopindo Media Pustaka, 2020), 2.

<sup>2</sup> Enik Nurfaizah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam," *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1 (Juli-Desember, 2020), 2.

lima tanggung jawab terhadap al-Qur'an, yakni: *tilawah/Tabsin* (membaca al-Qur'an dengan baik dan benar), *tafsir* (mengkaji atau memahami), *tatbhiq* (menerapkan atau mengamalkan), *tabligh* (menyampaikan atau mendakwahkan), dan *tahfidz* (menghafal).

Dalam membaca al-Qur'an terdapat ketentuan-ketentuan yang perlu diperhatikan dan bukan hanya sekedar membaca. Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Karena itu, seorang pengajar atau guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari beberapa metode dalam pembelajaran al-Qur'an yaitu metode Iqra', Tilawah, Tajdid, Qira'ati dan metode Ummi, penulis memilih salah satu metode diantaranya yang akan menjadi fokus kajian pada artikel ini yakni metode Ummi.<sup>3</sup>

Terdapat pendapat yang mendukung thesis statement penelitian ini yakni menyatakan bahwa penerapan metode ummi dapat membantu meningkatkan minat dan kefasihan anak dalam membaca dan melafalkan al-Qur'an diantaranya thesis statement dari Fika Mahrizki dkk, yang menyatakan bahwa penerapan metode Ummi di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener dapat membantu perkembangan dan mempermudah anak dalam mempelajari al-Qur'an<sup>4</sup>, juga pendapat dari Naufal Azhari yang menyatakan bahwa Metode Ummi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Quran pada santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung<sup>5</sup>, dan pendapat dari Malikhah yang menyatakan bahwa efektivitas Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat baik/efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca al-Qur'an.<sup>6</sup>

Tetapi juga terdapat beberapa yang menolak thesis statement penelitian ini, yaitu pendapat dari AM. Nihayati yang menyatakan bahwa penerapan metode ummi di SD Muh Wiro 1 menimbulkan

---

<sup>3</sup> Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Skopindo Media Pustaka, 2020), 5.

<sup>4</sup> Fika Mahrizki, dkk. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah," *Jurnal Raudhab*, Vol. 10, No. 2 (Juli-Desember, 2022).

<sup>5</sup> Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung," (Skripsi – Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019)

<sup>6</sup> Malikhah, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an" (Tesis – Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2018)

banyak kesulitan dan tidak berjalan lancar<sup>7</sup> dan pendapat dari Olga Novita dkk, yang menyatakan bahwa Efektivitas Penerapan Metode Ummi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik<sup>8</sup> pada mata Pelajaran al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan.

Dengan demikian fokus kajian artikel ini ialah membahas tentang penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi menyajikan pembelajaran al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati demi terciptanya Generasi Qur'ani, yakni generasi yang mencintai dan dicintai al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang banyaknya anak-anak di zaman sekarang ini yang meninggalkan al-Qur'an karena malas dan lalai dalam mempelajari serta mengamalkan, maka adanya penerapan metode ummi ini diharapkan dapat menarik anak-anak untuk kembali memotivasi Mereka dalam mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Terdapat empat langkah dalam studi literatur dalam penelitian yakni menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian.

Data dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber literatur baik buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Data yang didapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode triangulasi data sebagai teknik pengukuran keabsahan data. Triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam satu penelitian untuk menjaring data/informasi. Dengan mengumpulkan dan membandingkan multipel data set satu sama lain, triangulasi membantu meniadakan ancaman bagi setiap validitas dan reliabilitas data.

---

<sup>7</sup> AM Nihayati, "Penggunaan Metode Ummi Dan Metode Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kefasihan Siswa Dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Studi Fonologi)," *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 6, No. 1 (April, 2023).

<sup>8</sup> Olga Novita, dkk. "Efektivitas Penerapan Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan," *JOM FTK UNIKS: Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS*, Vol. 1, No. 1 (2019).

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam studi Pustaka ini, yaitu: pertama, penulis berhadapan langsung dengan teks atau data yang dibutuhkan dan bukan dengan penelitian lapangan. Kedua, teks atau data yang dibutuhkan bersifat siap pakai dan tidak perlu dengan penelitian lapangan terlebih dahulu. Ketiga, teks atau data Pustaka bersifat sekunder, berarti penulis mendapatkan data tersebut melalui sumber atau tangan kedua, tidak langsung dari sumber pertama sebagai data penelitian lapangan. Keempat, keadaan data Pustaka atau teks tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

## Result/Finding And Discussion

### Pembelajaran al-Qur'an

Istilah belajar dan pembelajaran ialah dua konsep yang memiliki keterkaitan. Konsep belajar mengacu pada siswa sedangkan konsep pembelajaran mengacu pada guru. Keduanya dapat disatukan maupun berdiri sendiri sesuai dengan situasi masing-masing kegiatan itu terjadi.

Pembelajaran al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu pembelajaran dan al-Quran. Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar ialah suatu proses perubahan penampilan atau tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Sebelum dikenal sebagai pengajaran, pembelajaran dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *ta'lim*, sedangkan dalam kamus Bahasa Inggris dikenal *elias* yang artinya *to teach, to educate, to instruct, to train*, yang artinya yakni mengajar, mendidik, atau melatih. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi dalam satu lingkungan belajar yang melibatkan peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Pembelajaran di sini memiliki arti membimbing dan melatih anak untuk membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Sedangkan al-Qur'an diambil dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk *mashdar* dari akar kata *qara'a - yaqra'u - qira'atan*. Al-Qur'an secara Bahasa berarti menghimpun dan menghimpun. Jadi, al-Qur'an dapat dimaknai dengan memadukan sebagian huruf-huruf serta kata-kata dengan sebagian lainnya. Hasbi Ash Shidieqy mengartikan al-

<sup>9</sup> Ibid., 8.

<sup>10</sup> Zulkarnain, "Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Ummi," *Inteligensia: Jurnal Study Keislaman*, Vol. 9, No. 2 (Sepetember, 2021), 16.

Qur'an sebagai wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah disampaikan kepada ummatnya secara mutawatir, dan dihukum kafir siapa yang mengingkarinya. Sedangkan Subkhi As-Shalih mengatakan bahwa al-Qur'an ialah Kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di dalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir yang pasti kebenarannya dan dibaca oleh umat muslim sebagai salah satu ibadah. Jadi, al-Qur'an dapat dipahami sebagai Kalam Allah SWT berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai mu'jizat atas kerasulannya yang menjadi petunjuk bagi manusia, disampaikan secara mutawatir dalam mushaf dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Naas dan dimaknai sebagai ibadah bagi pembacanya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian pembelajaran dan al-Qur'an di atas, maka dapat kita ketahui bahwa pembelajaran al-Qur'an adalah suatu proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an yang mencakup seluruh peraturan yang mengatur kehidupan manusia berupa ibadah dan muamalah.

## **Profil Metode Ummi**

### **1. Sejarah berdirinya Metode Ummi**

Metode Ummi disusun oleh Masruri dan A Yusuf MS. Dan pertama kali diterbitkan pada pertengahan tahun 2007 oleh KPI sebagai sebuah metode baca tulis al-Qur'an. Metode ini telah diuji oleh tim penguji pentashihan terlebih dahulu sebelum diedarkan kepada masyarakat. Penguji tersebut diantaranya ialah Guru Besar 'Ulumul Qur'an/Tafsir al-Qur'an UIN Sunan Ampel Surabaya yaitu Roem Rowi dan Mudawi Ma'arif (al-Hadizh) yang merupakan pemegang sanad Muttashil sampai Rasulullah SAW, Qira'ah Riwayat Hafs dan Rira'qh 'Asyarah.<sup>12</sup>

Metode Ummi ialah sebuah metode yang mengenalkan cara membaca al-Qur'an dengan tartil. Selain buku jilid, metode Ummi

---

<sup>11</sup> Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an," *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (Maret, 2018), 56.

<sup>12</sup> Junaidin Nobisa dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an," *al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1 (Juni, 2021), 48.

menyediakan buku tajwid dan buku gharib yang masing-masing terpisah dengan buku jilidnya. Hal itulah yang membedakan metode Ummi dengan metode-metode pembelajaran al-Qur'an lainnya. Metode Ummi yang semula hanya diajarkan di Lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan KPI saja, kini telah diperkenalkan pada masyarakat umum. Didirikannya metode Ummi dilatarbelakangi oleh sekolah-sekolah islam dengan kebutuhan pembelajaran al-Qur'an yang besar dan membutuhkan sistem yang dapat menjamin mutu setiap anak usia kelulusan SD/MI harus bisa membaca al-Qur'an secara tartil dan sekolah yang membutuhkan solusi atas keberlangsungan pembelajaran para anak didiknya.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode Ummi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran al-Qur'ann yang menejemen mampu memberikan jaminan yang memastikan setiap siswa dapat membaca al-Qur'an dengan tartil saat lulus sekolah.<sup>13</sup>

## 2. Pendekatan Metode Ummi

Kata Ummi berasal dari Bahasa Arab yakni “ummun” yang artinya ibuku. Nama Ummi dipilih ialah sebagai bentuk penghormatan dan pengingat atas jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orangtua kita terutama ibu, yang telah mengajarkan banyak hal pada kita dan dialah orang yang sukses mengajarkan Bahasa di dunia ini kepada kita semua. Maka, pendekkatan yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi adalah pendekatan Bahasa ibu.<sup>14</sup>

Metode Ummi menggunakan tiga pendekatan Bahasa ibu dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, yakni:

- a. Metode Langsung (*Direct Methode*) yaitu belajar dengan membaca secara tanpa banyak penjelasan atau tanpa dieja/diurai terlebih dahulu. Metode ini telah diterapkan pada

---

<sup>13</sup> Zulkarnain, “Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Ummi,” *Inteligensia: Jurnal Study Keislaman*, Vol. 9.No. 2 (September, 2021), 19.

<sup>14</sup> Ummi Foundation, <https://ummifoundation.org/>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2023.

zaman Rasulullah SAW yakni pada saat Rasul dan para sahabat mengajarkan tata cara beribadah. Mereka menggunakan metode langsung saat mengajar anak-anak mereka sendiri.

- b. Diulang-ulang (*Repetition*) yaitu mengulang-ulang bacaan al-Qur'an. Sama Seperti seorang ibu dalam mengajarkan Bahasa kepada anaknya. Kekuatan dan kemudahan bacaan al-Qur'an akan Terlihat semakin indah ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam al-Qur'an. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Asy-Syaibani dalam Bukhari bahwa banyak pengulangan yang terjadi di dalam al-Qur'an yang dapat dijadikan dalil untuk memperkuat perlunya prinsip pengulangan ini dipertimbangkan. Pengulangan dalam proses belajar mengajar berlandaskan atas dua hal yakni pertama. Individu pada umumnya berkecenderungan meniru orang lain dan kedua, peniruan dan pengulangan memperhatikan efektivitas yang tinggi. Nabi Muhammad dalam keadaan meniru dan mengulang apa yang disampaikan oleh Jibril pada saat menerima wahyu pertama.
- c. Kasih sayang tulus (*Affection*) yaitu kekuatan cinta, kunci kesuksesan dalam mendidik seorang anak ialah kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu. Demikian pula seorang guru yang ingin sukses dalam mengajar al-Qur'an maka hendaknya meneladani sikap seorang ibu supaya guru pun dapat menyentuh hati siswa mereka.

Metode belajar langsung dan pengulangan ialah dua metode yang sangat penting dalam pembelajaran agama islam khususnya ibadah. Hal itu bertujuan supaya peserta didik mampu memahami dan melakukan sesuai dengan tata cara yang benar. Pembelajaran tanpa pengamalan dan pengulangan hanya akan menjadikan ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik tidak aplikatif dan tidak fungsional.<sup>15</sup>

### **3. Motto, Visi, Misi, dan Tujuan Metode Ummi**

- a. Motto Metode Ummi

---

<sup>15</sup> Junaidin Nobisa dan Usman, "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an," *al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 4, No. 1 (Juni, 2021), 50.

Terdapat tiga motto sebagai prinsip dalam pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Ummi, yaitu:

- 1) Mudah, metode Ummi dirancang untuk mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan bagi guru dan mudah diterapkan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun non formal.
  - 2) Menyenangkan, pelaksanaan metode Ummi melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menyenangkan sehingga para siswa tidak merasa tertekan dan takut ketika belajar al-Qur'an
  - 3) Menyentuh Hati, ketika proses pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya sekedar menyampaikan pembelajaran al-Qur'an secara materi teoritik saja tetapi juga menyampaikan substansi akhlak-akhlak al-Qur'an.
- b. Visi metode Ummi ialah menjadi Lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Cita-cita Metode Ummi ialah menjadi contoh bagi Lembaga-lembaga dengann visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran al-Qur'an yang mengutamakan pada kualitas dan kekuatan sistem.
- c. Misi metode Ummi
- Dalam pembelajaran al-Qur'an, metode Ummi memiliki misi yakni:
- 1) Mewujudkan Lembaga professional dalam pengajaran al-Qur'an yang berbasis sosial dan dakwah
  - 2) Membangun sistem manajemen pembelajaran al-Qur'an yang berbasis pada mutu
  - 3) Menjadi pusat Pengembangan pembelajaran dan dakwah al-Qur'an pada masyarakat.
- d. Tujuan Metode Ummi ialah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah sekolah atau Lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran al-Qur'an yang secara manajemen mampu menjamin bahwa setiap siswa dipastikan dapat membaca al-Qur'an dengan tartil begitu Mereka lulus dari sekolah.

### **Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an**

Setiap satuan Pendidikan mempunyai hal-hal yang ingin dicapai yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan Pendidikan membaca al-Qur'an, salah satu Lembaga Pendidikan yakni Lembaga Pendidikan Islam (LPI) pun pastinya memiliki tujuan yang

ingin dicapai sehingga tingkat kemampuan ataupun kualitas membaca al-Qur'an para peserta didik meningkat dan menjadi Lebih baik.

Fokus pembelajaran dalam pembelajaran al-Qur'an ialah pengkajian pada materi-materi serta pengaplikasian cara baca al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid, ilmu fasahah, dan juga ilmu lagu/irama untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf al-Qur'an melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan dengan memperhatikan kebutuhan Masyarakat akan pentingnya kemampuan membaca dan menulis huruf al-Qur'an dengan maksud supaya dapat meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan al-Qur'an sebagai kitab suci agama islam.<sup>16</sup>

Metode pembelajaran merupakan Teknik penyampaian bahan ajar dalam suatu proses belajar mengajar. Metode belajar al-Qur'an suatu cara yang teratur, berpikir dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran al-Qur'an pastilah membutuhkan sebuah metode yang nantinya dapat memudahkan peserta didik dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan Metode Ummi merupakan salah satu metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yang telah dikenal karena perkembangannya yang besar di Indonesia. Sebagai seorang muslim yang terpilih dalam berkontribusi menyiapkan Generasi Qur'ani, yakni generasi yang mencintai dan dicintai al-Qur'an, kita memiliki tanggung jawab besar bahwa setiap anak muslim yang lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Madrasah Tsanawiyah harus bisa membaca al-Qur'an dengan tartil, tidak boleh sampai ada yang tertinggal.

### **1. Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi**

Pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi tidak hanya berfokus pada sarana buku sebagai media belajar tetapi juga pada tiga kekuatan utama<sup>17</sup>, yakni:

- a. Metode yang bermutu (buku belajar membaca al-Qur'an metode Ummi)

Buku belajar membaca al-Qur'an metode ummi terdiri dari buku pra TK, jilid 1-6, buku ummi remaja atau dewasa, gharib al-Qur'an, tajwid dasar beserta alat peraga dan metodologi

---

<sup>16</sup> Ibid., 63.

<sup>17</sup> Enik Nurfaizah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam," *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1 (Juli-Desember, 2020), 9.

pembelajaran. Metode ummi membedakan jilid untuk anak-anak dengan jilid untuk orang dewasa yakni enam buku jilid untuk anak-anak ditambah buku gharib dan tajwid dasar, adapun untuk orang dewasa buku jilid ummi, buku gharib, dan buku tajwid.

b. Guru yang bermutu

Wajib bagi seorang guru yang mengajar al-Qur'an metode ummi minimal melalui tiga tahapan, yakni tashih, Tahsin, dan sertifikasi guru al-Qur'an. Guru al-Qur'an diharapkan mampu membaca al-Qur'an dengan tartil, memahami dan menguasai Gharibul Qur'an beserta tajwidnya, memahami dan menguasai metodologi ummi, disiplin waktu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan karakteristik guru profesional.

c. Sistem berbasis mutu

Sistem berbasis mutu di metode ummi dikenal sebagai sepuluh pilar sistem mutu demi tercapainya hasil yang berkualitas oleh para pengguna metode ummi sekaligus penerapan sepuluh pilar sistem mutu metode ummi tersebut. Sepuluh pilar sistem mutu metode ummi yang dimaksud ialah diantaranya:

1) Goodwill Manajemen

Goodwill manajemen ialah suatu dukungan terhadap pembelajaran al-Qur'an dan penerapan sistem ummi yang diberikan oleh pengelola, pemimpin, ataupun kepala sekolah/TPQ dalam Sebuah Lembaga. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian support pada Pengembangan Kurikulum, ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM), support pada kesejahteraan guru, dan support pada sarana dan prasarana yang menunjang proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2) Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru ialah salah satu syarat yang harus dimiliki oleh seorang pengajar al-Qur'an metode ummi. Sertifikasi ini juga merupakan suatu pembekalan metodologi dalam mengajar dan manajemen dalam pembelajaran al-Qur'an. Berikut syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan sertifikasi guru:

a) Peserta sertifikasi guru ialah para guru atau calon guru pengajar al-Qur'an yang telah lulus tashih metode ummi

- b) Sertifikasi guru berlangsung selama tiga hari sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
  - c) Trainer ummi merupakan seorang yang telah direkomendasikan oleh Ummi Foundation melalui surat keputusan (SK)
  - d) Peserta bersedia melaksanakan program dasar lanjutan pasca sertifikasi yaitu coach (magang) dan supervise.
- 3) Tahapan yang baik dan benar
- Secara umum proses belajar mengajar memerlukan prosedur, tahapan, dan proses yang baik dan benar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Begitupun dalam pembelajaran al-Qur'an metode ummi yang juga memerlukan tahapan yang baik dan benar supaya penyampaian materi pembelajaran al-Qur'an metode ummi kepada peserta didik berlangsung dengan baik.
- 4) Target Jelas dan Terukur
- Kunci keberhasilan tercapainya indikator ialah segala sesuatu yang telah ditetapkan sasaran dan targetnya. Dalam pembelajaran al-Qur'an metode ummi target standar yang hendaknya diikuti oleh seluruh Lembaga pengguna metode ummi telah ditetapkan karena ketercapaian target tersebut dapat dilihat apakah Lembaga pengguna metode ummi itu dapat menjalankan prinsip-prinsip dasar yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation atau tidak. Penetapan target ini penting untuk melakukan evaluasi.
- 5) Mastery Learning yang Konsisten
- Prinsip dasar mastery learning adalah bahwa siswa Hanya boleh melanjutkan ke jilid selanjutnya jika jilid sebelumnya sudah benar-benar dikuasai dengan baik dan lancar. Dan bagi semua guru pengajar al-Qur'an metode ummi harus menjaga konsistensi materi learning atau ketuntasan belajar. Karena ketuntasan belajar pada materi sebelumnya akan mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materi sesudahnya. Hal itu sesuai dengan karakteristik guru pengajar al-Qur'an metode ummi yang mempunyai komitmen pada mutu.
- 6) Waktu memadai

Proses pembelajaran al-Qur'an memerlukan waktu yang memadai yakni waktu yang dihitung dalam satuan jam tatap muka (60 s/d 90 menit) per tatap muka, dan waktu tatap muka per pekan (5-6 tatap muka/pekan). Hal itu dikarenakan dalam belajar al-Qur'an memerlukan keterampilan yang cukup untuk melatih skill dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

- 7) **Quality Control yang intensif**  
 Tujuan dari kontrol kualitas ini adalah untuk menjaga dan mempertahankan kualitas terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai dalam pembelajaran al-Qur'an metode ummi. Dalam metode ummi ada dua jenis quality control, yakni:
  - a) Quality control internal, yaitu control kualitas yang dilakukan oleh coordinator pembelajaran al-Qur'an di Sebuah sekolah atau kepala TPQ.
  - b) Quality control eksternal, yaitu control yang dilakukan oleh tim Ummi Foundation atau beberapa orang yang direkomendasikan oleh Ummi Foundation untuk Melihat langsung kualitas hasil produk pelajaran al-Qur'an metode Ummi di sekolah atau TPQ.
- 8) **Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional**  
 Perbandingan guru dan siswa akan mempengaruhi komunikasi dan interaksi yang efektif, dan faktor komunikasi dan interaksi yang efektif dapat mempengaruhi capaian tujuan pembelajaran yang berkualitas. Perbandingan jumlah guru dan siswa proporsional ideal menurut standar yang telah diterapkan pada pembelajaran al-Qur'an metode Ummi adalah 1: (10-15), artinya satu orang guru maksimal akan mengajar pada siswa 10 sampai dengan 15 siswa tidak Lebih.
- 9) **Progress Report Setiap Siswa**  
 Sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa maka dibutuhkan report progress yang berperan penting untuk membantu guru al-Qur'an metode Ummi dalam berbagai masalah yang terjadi di dalam proses pembelajaran supaya masalah tersebut dapat teratasi dengan cepat.
- 10) **Koordinator yang Handal**  
 Pembelajaran al-Qur'an yang hasilnya baik hampir dapat dipastikan bahwa koordinatornya juga baik serta handal dan

sebaliknya kurang berfungsinya koordinator menjadi sumber masalah dari banyaknya masalah mutu dalam pembelajaran al-Qur'an. Jadi, koordinator yang handal adalah salah satu pilar kunci yang mempengaruhi optimalisasi fungsi pilar-pilar mutu lainnya karena keberhasilan pembelajaran al-Qur'an ditentukan oleh koordinator al-Qur'an yang handal.

## **2. Metode Penyampaian Pengajaran Metode Ummi**

Setiap metode dalam pembelajaran al-Qur'an pasti memiliki tahapan dalam penyajiannya, begitupun metode ummi. Tahapan ini merupakan Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mengajar al-Qur'an metode Ummi dan dilaksanakan secara berurutan. Langkah-langkah tersebut diantaranya:

- a. **Pembukaan**  
Pada tahap pembukaan, guru melakukan pengkondisian terhadap para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar al-Qur'an bersama-sama.
- b. **Apersepsi**  
Apersepsi adalah kegiatan mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya supaya dapat dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan pada pertemuan hari ini.
- c. **Penanaman Konsep**  
Pada metode ummi, penanaman konsepnya yakni dengan menjelaskan materi atau pokok pembahasan yang akan disampaikan pada pahi ini.
- d. **Pemahaman Konsep**  
Pada tahap pemahaman konsep ini guru memberikan pemahaman pada anak didik terhadap konsep yang telah disampaikan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok pembahasan
- e. **Latihan atau Keterampilan**  
Pada tahap latihan dan keterampilan, anak didik dilatih untuk mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok pembahasan dan halaman latihan dengan tujuan untuk memperlancar bacaan anak.

- f. Evaluasi  
Evaluasi adalah melakukan pengamatan dan penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu.
- g. Penutup  
Pada tahap ini, ustads atau ustadzah melakukan pengkondisian terhadap anak untuk tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup.<sup>18</sup>

### 3. Model Pembelajaran Metode Ummi

Penggunaan model pembelajaran dalam metododologi Ummi bertujuan mengelola kelas supaya Lebih kondusif sehingga terjadi integrasi pembelajaran al-Qur'an yang tidak hanya menekankan pada ranah kognitif. Metodologi tersebut dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. Privat atau Individual  
Pembelajaran al-Qur'an dengan metodologi privat atau individual ini dilakukan apabila jumlah murid banyak (bervariasi) sedangkan gurunya hanya satu, dan biasanya digunakan pada jilid rendah (jilid 1 dan 2), halamannya dan jilidnya berbeda (campur), serta banyak dipakai untuk anak usia TK. Pelaksanaannya yakni dengan cara memanggil murid secara pribadi atau murid diajar satu persatu, sementara murid yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi.
- b. Klasikal Individual  
Metodologi Klasikal Individual digunakan apabila dalam satu kelompok jilidnya sama dan halamannya berbeda dan biasa digunakan untuk jilid 2 atau jilid 3 keatas. Pelaksanaannya yakni dengan cara guru menentukan halaman kemudian membaca bersama-sama. Setelah guru menyatakan bahwa bacaan telah tuntas maka dilanjutkan dengan pembelajaran individual.
- c. Klasikal Baca Simak

---

<sup>18</sup> Ummi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1. No. 2 (Desember, 2017), 170.

Pada metododologi ini, pembelajaran al-Qur'an dilakukan dengan cara guru menentukan halaman yang akan dibaca kemudian dibaca bersama-sama. Setelah guru menyatakan bahwa bacaan pada halaman tersebut telah tuntas, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran baca Simak yakni satu anak membaca sedangkan yang lain menyimak bacaan yang dibaca temannya pada halaman itu. Metodologi ini biasanya digunakan apabila dalam satu kelompok terdapat jilidnya sama, halaman berbeda, dan biasanya banyak digunakan pada jilid 3 keatas atau pengajaran kelas al-Qur'an.

d. Klasikal Baca Simak Murni

Pada dasarnya, metodologi ini sama dengan metode baca Simak. Hanya saja kalau klasikal baca Simak dalam satu kelompok, jilidnya sama dan halamannya berbeda, maka metodologi klasikal baca Simak murni jilidnya dan halaman setiap anak dalam satu kelompok itu sama. Metodologi ini sangat baik diaplikasikan di dalam kelompok pembelajaran al-Qur'an metode Ummi karena anak cenderung Lebih konsentrasi yang akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi cukup dengan sekali menjelaskan dan tes kenaikan jilid dalam satu kelompok dapat dilakukan secara bersamaan.<sup>19</sup>

#### 4. Program Dasar Metode Ummi

Dalam pembelajaran metode Ummi mempunyai tujuh program dasar sebagai dasar utama yang diterapkan dalam menciptakan Generasi Qur'ani. Tujuan diadakannya program dasar ini ialah untuk membantu Lembaga dan guru dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan dan pembelajaran al-Qur'an yang efektif dan mudah, menyenangkan, menyentuh hati. Secara keseluruhan, program ini akan menjamin setiap guru al-Qur'an mampu memahami metodologi pengajaran al-Qur'an beserta tahapan-tahapannya sekaligus menerapkan manajemen kelas yang efektif. Penerapan tujuh program dasar ini diharapkan

---

<sup>19</sup> Enik Nurfaizah, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam," *Ta'diban: Journal of Islamic Education*, Vol. 1, No. 1 (Juli-Desember, 2020), 12.

menjadi sistem dasar yang mampu menjamin bahwa setiap lulusan sekolah dapat menerapkan bacaan al-Qur'an secara tartil dengan baik dan benar. Tujuh program dasar tersebut ialah:

- a. *Tashih* Bacaan al-Qur'an  
Program ini diadakan untuk memetakan standar kualitas bacaan al-Qur'an guru dan memastikan bacaan al-Qur'an yang akan mengajarkan metode Ummi dengan tartil sudah baik dan benar.
- b. *Tahsin*  
Program ini diselenggarakan dalam rangka membina bacaan dan sikap para guru al-Qur'an secara tartil. Bagi mereka yang telah lulus *Tahsin* dan *tashih* memiliki hak untuk mengikuti program sertifikasi guru al-Qur'an Metode Ummi.
- c. Sertifikasi Guru al-Qur'an  
Program sertifikasi guru ini diselenggarakan selama tiga hari dalam rangka menyampaikan metodologi pengajaran al-Qur'an, mengatur dan mengelola pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Ummi. Dan bagi guru yang lulus pada program sertifikasi guru Metode Ummi ini mendapatkan *syahadah* atau sertifikat sebagai guru al-Qur'an Metode Ummi dan layak mengajar al-Qur'an dengan Metode Ummi.
- d. *Coaching*  
*Coaching* ialah program pendampingan dan pembinaan kualitas penyelenggaraan pengajaran al-Qur'an di sekolah dan Lembaga-lembaga yang menerapkan sistem Ummi sehingga bisa merealisasikan target pencapaian penjaminan mutu bagi siswa.
- e. Pemastian dan Penjagaan Mutu Sistem Ummi diterapkan di Lembaga (Supervisi)  
Supervisi ialah program penilaian dan monitoring kualitas penyelenggaraan pengajaran al-Qur'an di sekolah dan Lembaga-lembaga yang menerapkan sistem Ummi. Hal ini bertujuan memberikan akreditasi bagi Lembaga tersebut. Kegiatan evaluasi ini terdiri dari: jumlah guru yang bersertifikat, implementasi proses belajar mengajar di kelas, standar hasil belajar siswa, jumlah hari efektif al-Qur'an

(HEQ), rasio guru dan siswa, manajemen/administrasi pengajaran, pelaksanaan pembinaan guru dan mengevaluasi kualitas pembelajarannya dan control eksternal kualitas/evaluasi hasil akhir oleh Ummi Foundation.

f. *Munaqasyah*

*Munaqasyah* ialah program penilaian kemampuan siswa/I pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan. Bahan yang diujikan meliputi: *Fashahah* dan tartil al-Qur'an (juz 1-30), membaca Gharib dan komentarnya, teori Ilmu Tajwid dan menguraikan hukum-hukum bacaan dan hafalan dari surat al-A'la sampai surat an-Naas.

g. *Khotaman* dan *Imtihan*

*Khotaman* dan *Imtihan* ialah sebuah acara yang bertujuan uji public sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa Syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stake holder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran al-Qur'an kepada orang tua wali siswa/i.<sup>20</sup>

## 5. Kelebihan dan Kelemahan pembelajaran al-Qur'an dengan Metode Ummi

Sebaik-baiknya metode pembelajaran al-Qur'an dalam penerapannya pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, begitupun metode Ummi.<sup>21</sup> Adapun kelebihan dan kelemahan metode Ummi yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Memiliki nada yang khas dalam pembelajaran al-Qur'an
- 2) Pembelajarannya mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati

b. Kelemahan

- 1) Memiliki buku jilid yang terlalu banyak yakni ada 8 jilid
- 2) Dalam pembelajarannya membutuhkan waktu yang lama

---

<sup>20</sup> Ummi Foundation, <https://ummifoundation.org/>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2023.

<sup>21</sup> Euis Windiawati, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpa Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan" (Tesis – UIN Raden Intan, Lampung, 2020), 40.

- 3) Buku metode ummi tidak dijual bebas
- 4) Guru yang mengajar harus bersertifikat

## Conclusion

Membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Karena itu, seorang pengajar atau guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya dengan metode Ummi. Pembelajaran al-Qur'an metode Ummi menggunakan pendekatan Bahasa Ibu yakni metode langsung, diulang-ulang, dan kasih sayang tulus Metode Ummi menyajikan pembelajaran al-Qur'an yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati demi terciptanya Generasi Qur'ani, yakni generasi yang mencintai dan dicintai al-Qur'an

Pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an metode Ummi mengacu pada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh Ummi Founndation seperti mengelola kelompok berdasarkan jilid Ummi yang sedang dipelajari dan diselenggarakan berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran yakni pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, Latihan dan keterampilan, evaluasi, dan penutup.

Metode Ummi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran al-Qur'ann yang menejemen mampu memberikan jaminan yang memastikan setiap siswa dapat membaca al-Qur'an dengan tartil saat lulus sekolah.

## REFERENCES

- Azhari, Naufal. "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung." Skripsi – Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019.
- Harahap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Skopindo Media Pustaka, 2020.
- Hasunah Ummi. dan Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah al-Mahfudz Seblak Jombang," *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2. Desember, 2017.
- Herman, Novita T dan Anita Rakhman. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Ceria*. Vol. 4, No. 5. September, 2021.
- Hernawan, Didik. dan Muthoifin. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam*. Vol. 19. No. 1. Juni, 2018.
- Ma'mun, Muhammad Aman. "Kajian Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an." *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4. No. 1. Maret, 2018.
- Mahrizki, Fika. dkk. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK IT Al-Manar Kec. Bukit Kab. Bener Meriah." *Jurnal Raudhab*. Vol. 10. No. 2. Juli-Desember, 2022.
- Malikah, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an." Tesis – Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. 2018.
- Nihayati, AM. "Penggunaan Metode Ummi Dan Metode Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kefasihan Siswa Dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Studi Fonologi)." *Al-Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaan*. Vol. 6. No. 1. April, 2023.

- Nobisa Junaidin dan Usman. "Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran al-Qur'an." *al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 4. No. 1. Juni, 2021.
- Novita, Olga dkk. "Efektivitas Penerapan Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran al-Qur'an di SD Islam Aqzia Teluk Kuantan." *JOM FTK UNIKS: Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS*, Vol. 1. No. 1. 2019.
- Nurfaizah, Enik. "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam," *Ta'diban: Journal of Islamic Education*. Vol. 1. No. 1. Juli-Desember, 2020.
- Ummi Foundation, <https://ummifoundation.org/>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2023.
- Windiawati, Euis. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpa Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan." Tesis – UIN Raden Intan, Lampung, 2020.
- Zulkarnain. "Pembelajaran al-Qur'an Melalui Metode Ummi." *Inteligensia: Jurnal Study Keislaman*. Vol. 9. No. 2. September, 2021.